



W A R T A SanMaRe

PAROKI SANTA MARIA REGINA - BINTARO JAYA

Alamat sekretariat Paroki : Jl. MH Thamrin, Kavling B2 no. 3, CBD Bintaro Jaya sektor 7
Telepon : 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Jumat 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB
Romo A.S. Gunawan, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.

Website:

www.parokisanmare.or.id



Facebook Group:
SanMaRe

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

15 Oktober 2017

Tahun VIII – No. 42

Camping Rohani OMK SanMaRe

Youth Will Rise



YOUTH WILL RISE! Itulah tema dari Camping Rohani Orang Muda Katolik Gereja Santa Maria Regina Paroki Bintaro Jaya tahun ini. Ini adalah kali ketiga OMK mengadakan Camping Rohani. Acara yang digelar pada tanggal 7-8 Oktober 2017 di Gunung Geulis Campsite, Bogor ini diikuti oleh kurang lebih 85 kaum muda dari berbagai Paroki.

Camping Rohani bersama anak-anak muda SanMaRe dan beberapa paroki tetangga ini diadakan untuk membangkitkan kembali semangat kaum muda dalam pelayanan, tak hanya untuk Gereja namun untuk lingkungan sekitar mereka.

Selain itu ingin menjadikan kaum muda, khususnya SanMaRe, menjadi kaum muda berkualitas dan terlatih yang nantinya menjadi masa depan Gereja di tahun-tahun mendatang.

Partisipasi peserta dari beberapa Paroki lain tentu menjadi tantangan untuk kami panitia dan juga peserta. Sempat terpikir, bagaimana nih cara menyatukan peserta antar Paroki ini? Tapi pada kenyataannya mereka saling membaaur, saling bertegur sapa dan tak saling membedakan dari Paroki mana mereka berasal.

Sesampainya di campsite, peserta diminta kembali mendekatkan diri satu sama lain. Tapi, yang menjadi berbeda adalah mereka berkenalan melalui Media Sosial dari smartphone mereka, dimana sekarang ini kaum muda sangat melekat dengan gadget. Mereka diminta untuk menggunakan smartphone mereka untuk menjalin relasi yang dekat satu sama lain sehingga nantinya akan terus berkelanjutan hubungan tali persaudaraannya.



OUTBOND TIME! Nah ini nih yang seruu, mereka dibagi ke dalam beberapa kelompok dan menuju ke pos permainan. Mungkin terlihat mudah awalnya, namun setelah dilakukan baru merasa kesulitan. Butuh kekompakkan dan strategi yang baik untuk bisa memenangkan permainan. Dari seluruh rangkaian permainan ini, kami ingin menanamkan beberapa nilai yang kemudian harus diaplikasikan oleh peserta.



Kepercayaan. Sebagai kaum muda era sekarang ini seringkali terjadi krisis kepercayaan maka dengan itu kepercayaan satu sama lain harus ditingkatkan lagi. **Komunikatif.** Komunikasi adalah salah satu kunci keberhasilan dalam sebuah organisasi. Dengan adanya sistem komunikasi yang baik, tentu kaum muda akan lebih terjalin kedekatannya sebagai satu organisasi. **Fokus.** Menjadikan kaum muda fokus pada tujuannya sebagai generasi yang berkualitas sebagai penerus Gereja. **Kekompakan.** OMK harus kompak dalam tiap langkahnya, menyatukan arah dan tujuannya maka itulah yang menjadikan OMK tetap kokoh dalam menghadapi tantangan. **Kreatif.** Generasi muda sekarang harus kreatif, mencari cara bagaimana menghidupkan semangat kaum muda dengan ide-ide kreatif dan

menarik. Seruuuu deh pokoknya!!

Hari terakhir ditutup dengan Misa Alam yang dipimpin oleh Rm Sylvester Nong. Dalam khotbahnya, Romo terus mengingatkan kami sebagai kaum muda agar terus berkembang menjadi lebih berkualitas lagi dan terus setia dalam pelayanan pada Tuhan.

Gak ketinggalan, kami juga didampingi oleh Frater-frater kece dari Seminari Tinggi St. Yohanes Paulus II. Frater Carol dan Frater Surya namanya. Sesi yang diberikan juga gak kalah menarik. Pembicara yang didatangkan juga seruuu, bikin ngakak. Kak Andre namanya..



Top deh. Kebersamaan kami selama 2 hari benar-benar terasa, saling mendekatkan diri dan tentunya dengan harapan persaudaraan ini tetap berlanjut. **BANGKITLAH KAUM MUDA, KALIAN MASA DEPAN GEREJA!** Ditunggu yaaa di Camping Rohani OMK 2018!!

Yang ingin bergabung OMK, hubungi Nadia – 081381859855 /Alex – 085727372686.

Ditulis oleh Tasya Kusuma

Temu DPH se-KAJ

Kita Bhinneka, Kita Indonesia untuk Gereja SanMaRe

Gereja Katolik di Keuskupan Agung Jakarta sejak lama berkontribusi terhadap pembangunan bangsa dengan pelayanan kepemimpinan. Walaupun umat Katolik jumlahnya kecil tetapi tetap menjadi minoritas kreatif di masyarakat. Bahkan nilai-nilai Pancasila sudah terlihat dalam Surat Gambala Bapak Uskup di KAJ sejak tahun 2003 dan bukan sejak beberapa tahun ini saja. Seperti sudah diketahui bahwa ARDAS yang kita kembangkan pada periode saat ini sejak 2016-2020 mengandung seluruh sila dalam Pancasila. Oleh karena itu tahun depan KAJ akan mengantar tema “Kita Bhinneka, Kita Indonesia”. Apa maksudnya?



Kita sebagai Komunio: Bapak Uskup Ignasius Suharyo mengatakan bahwa Gereja kita adalah tanda yang kelihatan dan dibangun dari komunio, yaitu suatu persekutuan. Ini bukan gerombolan, melainkan konsep Iman. Dalam ajaran gereja kita ketahui bahwa Allah adalah Kasih = Allah Tritunggal Maha Kudus. Maka kita hendaknya membangun gereja agar semakin sempurna. Oleh karena itu perlu kita pahami bahwa persekutuan itu bukan buatan manusia. Untuk itu kita sebagai umat Sanmare agar tetap tekun dan setia dalam komunitas pelayanan kasih.

Membaca Situasi di Masyarakat: Dalam *Johannes 17:23* dikatakan bahwa “*Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku*”. Maka dalam kondisi masyarakat kita, yang mana gap antara si kaya dan si miskin masih cukup lebar, saat kita masih ditakutkan dengan isu-isu sekitar pemberantasan korupsi dan narkoba, maka Gereja Katolik harus tetap berusaha menampilkan gambar Yesus. Kita sebagai umat wajib tetap mewartakan kerajaan Allah dan maju terus untuk melawan disintegrasi bangsa yang dipengaruhi oleh “Tuhan yang baru” yaitu uang dan kekuasaan.

Situasi masyarakat kita ingin seperti apa?: Kita diajak agar menghindarkan tata nilai yang terjungkir balik, karena adanya proses detraditionalisasi, yaitu yang baik dijauhkan dan yang tidak baik dianut. Umat Sanmare hendaknya menjadi komunitas alternatif yang merupakan minoritas kreatif. Kita disini diajak oleh Bapak Uskup Ignasius Suharyo agar bertahan pada nilai dasar, dan tetap mewartakan harapan. Mewartakan keadilan dan simbol kerjasama juga agar diterapkan dalam tindakan kita bermasyarakat.

Caranya bagaimana?: Untuk itu umat hendaknya secara konkrit melakukan upaya sesuai pedoman Pancasila. Bentuklah keseimbangan (*equality*), utamakan stabilitas, agar konflik sosial dan krisis ekonomi dihindarkan, lalu kedepankan keberlangsungan bagi kehidupan manusia (*sustainability*).

Semoga umat kita mendukung arahan dari KAJ dan menjadikan “Kita Bhinneka, Kita Indonesia” selalu menjiwai setiap langkah pelayanan kasih kita di Gereja Bintaro Jaya ini.

Kunjungan Romo di Lingkungan Santhora, Wilayah VI Menggereja dengan Memperkuat Umat Basis

Rabu, 11 Agustus 2017 pukul 19.00, kami warga Lingkungan Santo Thomas Rasul (Santhora) wilayah VI mendapat kesempatan yang sangat ditunggu-tunggu, yaitu kunjungan romo Paroki Bintaro Jaya, Romo Sylvester Nong Pr.

Sekalipun sekitar perumahan Villa Bintaro Indah diguyur hujan, namun warga Santhora tetap antusias untuk berhimpun dalam doa Rosario dan Novena.

Setelah doa selama kurang lebih 40 menit, kami pun mulai dengan acara ramah tamah. Kebetulan ibunda salah satu warga kami berulang tahun. Karena itu, Suasana menjadi meriah dengan gema lagu happy birthday. Sambil menikmati hidangan kami pun bertanya jawab dengan romo Nong.

Romo menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan "blusukan" ke lingkungan. Saat ini, Romo Sanmare sangat perhatian dengan pertumbuhan iman dan kualitas umat Katolik di ranah Umat Basis/ Lingkungan. Karena itu, dikonsentrasikan pembagian tugas: Romo Gun di pelayanan Wilayah dengan nomor ganjil dan Romo Nong untuk Wilayah dengan nomor genap.

Banyak gagasan dan harapan untuk kemajuan Gereja Katolik yang berada dalam lingkup lingkungan. Kedepannya, pertumbuhan Gereja Lingkungan akan menjadi prioritas bagi paroki saat ini. Kami pikir, ini akan menjadi budaya Gereja yang baik dengan keikhlasan Romo bisa turun langsung ke "bawah", bahkan kalau bisa/ perlu Bapak Uskup berkesempatan untuk datang langsung ke umat basis (bukan basa basi).

Oleh karena ada niat baik dari Pengurus Paroki, dalam hal ini diwakili dan didahului oleh Romo, apakah tidak sebaiknya konsep meng Gereja juga ditumbuhkan di hati umat masing-masing. Romo dan kami semua berharap semoga kualitas umat lingkungan Santhora ke depannya menjadi lebih baik. Selamat meng-Gereja. Tuhan memberkati.**



SADAR LITURGI

Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm
sumber : www.imankatolik.or.id

Bersalaman/berjabat tangan mengungkapkan kasih sayang persaudaraan. Bersalaman dilakukan saat salam damai; suatu sikap yang melambangkan persekutuan, persaudaraan, dan persatuan dalam Tuhan. Hal ini lebih nyata ketika kita menerima Tubuh Kristus yang satu dan sama.



ziga07

Mengenal Maria (Bagian 2)

Mungkinkah Maria yang Adalah Manusia Disebut Bunda Allah?

Yang dilahirkan oleh Bunda Maria adalah Seseorang, yaitu Kristus, dan bukan kodrat Kristus. Bukankah tidak sulit bagi kita untuk menerima bahwa yang dilahirkan oleh seorang ibu adalah seorang anak, atau beberapa orang anak? Jika kita dapat menerima hal ini, maka kita akan menerima juga bahwa yang dilahirkan oleh seorang ibu, adalah pribadi orang, bukanlah kodrat dari orang tersebut. Seorang ibu tidak melahirkan 'kemanusiaan' namun seorang manusia atau seorang pribadi.



Seseorang itu bisa saja kemudian menjadi bupati, direktur perusahaan, dan prodiakon pada saat yang bersamaan. Namun, ibu yang melahirkan orang tersebut bukanlah ibu dari jabatan bupati, atau ibu dari jabatan direktur, atau ibu dari prodiakon. Ibu itu adalah ibu dari keseluruhan orang tersebut, yang dapat saja mempunyai beberapa tugas ataupun jabatan. Dengan prinsip yang sama, kita dapat menerima bahwa Bunda Maria adalah Bunda Allah, karena dia melahirkan Pribadi Yesus yang sungguh Allah – karena Yesus adalah Pribadi kedua dari Allah Trinitas.

Bunda Maria disebut Bunda Allah, untuk mendukung ajaran tentang kodrat Yesus yang sungguh Allah, walaupun Ia juga sungguh manusia. Banyak orang menyangka bahwa gelar Bunda Allah itu terlalu berlebihan, dan dianggap terlalu meninggikan Maria. Maka umumnya pandangan ini kemudian mengatakan bahwa Maria itu hanya ibu dari Yesus manusia, namun bukan ibu dari Yesus Tuhan.

Di sini terlihat bahwa anggapan itu memisahkan kedua kodrat Yesus. Ketidakmampuan untuk menangkap bahwa seorang ibu melahirkan seorang pribadi dan bukan kodrat, dapat berakibat fatal. Ini terjadi di abad ke-5, sewaktu Nestorius, seorang Uskup Agung Konstantinopel (428-431) mengajarkan bahwa Bunda Maria hanya melahirkan Yesus dalam kodrat-Nya sebagai manusia saja, sementara ke-Allahan Yesus masuk ke dalam Yesus manusia tersebut. Maka, Nestorius mengajarkan bahwa Yesus bukanlah Allah, namun hanya seorang manusia dengan Allah yang ada di dalamnya.

Dengan kata lain, menurut Nestorius, di dalam Yesus ada Allah namun Yesus bukanlah Allah. Ajaran ini tidak sesuai dengan ajaran Kristiani yang mengajarkan bahwa Yesus adalah sungguh Allah dan sungguh manusia. Maka jika dikatakan bahwa Maria adalah Bunda Allah, itu adalah untuk menyatakan bahwa Maria adalah Bunda Yesus yang sungguh Allah -walaupun Yesus juga adalah sungguh manusia. Dengan demikian, dogma Maria Bunda Allah ada untuk mendukung dogma bahwa Yesus adalah sungguh Allah

Sumber: <http://www.katolisitas.org/mungkinkah-maria-yang-adalah-manusia-disebut-bunda-allah/>

✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>MINGGU BIASA XXIX, 22 Oktober 2017 Hari Minggu Evangelisasi Bacaan: Yes. 45:1,4-6; Mzm. 96:1,3,4-5,7-8,9-10ac; 1Tes. 1:1-5b; Mat. 22:15-21. Saran Nyanyian: PS. 377, 657, 673, 677, 682, 688, 704, 863, 961.</p>	<p>MINGGU BIASA XXX, 29 Oktober 2017 Bacaan: Kel. 22:21-27; Mzm. 18:2-3a,3bc-4,47,51ab; 1Tes. 1:5c-10; Mat. 22:34-40. Saran Nyanyian: PS. 659 (ayat 2-4), 660, 661, 662, 663, 676 (bait 1-2,5-6), 699, 839, 962.</p>
<p>Sabtu, 21 Oktober 2017, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: St. Markus Pemazmur: Destasia D Asri Rosari Putra/i Altar: Fransisca Mariana Rasendrya Z., Brigitta Merlyn Bulu, Andreas Mado Laba, Zidane Tirta Nugraha, Bioline Alexandri Hendra Santosa, Jovan Santoso, Michael Massimo, Maria Kiara Anindita, Lidwina Gea Ekartama, Fortunatus Narendra Nathapandya, Ferdinand Dhanendra T., Josephine Marie Yohana Prodiakon: Didik Wiryawan AP, Fifi Amaliawaty, Florentina Ratna Supeni H, Joan Daisy Marisa, Eryln Wiranata Imam, Ety Widjaja, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety, Leonardo Barlian Megasandi</p>	<p>Sabtu, 28 Oktober 2017, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: Sta. Teresa Kalkuta Pemazmur: Marietta Pangaribuan Putra/i Altar: Dylan Alexander Christanto, Judith Kiara Kanakamaya, Aurelia Yashodara Nareswari, Teresa Alana Dewi, Virgilius Divo Raphael, Helena Amithya da Rato, Mikhael Abhiseka Pramono, Maria Ajeng Cipta Wening, Theresia Carissa Indurasmii, Nathanael Eldrian Rumawas, Brigita Sandhi Krama Wijaya, Angeline Viola Putri Adita Prodiakon: Royandi Ernestus DP, Saras Damai S., Silvinus Soetoyo Dharmadi, Alexander Ari Siswoyo, Albertus Magnus Bongo, Albertus Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, A. Stephani Sri Kamartih, Yvonne Maria Setyawati S.</p>
<p>Minggu, 22 Oktober 2017, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: St. Thomas Rasul Pemazmur: Margaretha Sandy Putra/i Altar: Nicolas Yabes Condi, Antonius Totonafa Harefa, Michael Cathney, Maria Carolina Itu Leba, Odilia Garyn Rossa Jessica, Bernadette Nathania Sukieche, Helena Kheren Imanuela, Benedict Matthew Sukieche, Yohana Emarina, Dorothea Bening Larasati, Fransiska Wahyuni Novita Kristiyani Br.M, Estherania N Prodiakon: Floribertus Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johannes Medy Yudohutomo, Effie J A Soekotjo</p>	<p>Minggu, 29 Oktober 2017, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: St. Yakobus Pemazmur: Fabian Putra/i Altar: Abraham Arindra Sarwonawadya, Alexandra Ashley Soeterdy, Kevin Bagas K., Theresia Avilla Revabelle Maharani, Maria Fransiska Chelsea Novelia Prodigma Gunawan, FX Nitra Dwi Bagaskara, Agata Anjani Cita Permata Kusuma, Yohanes Purba Sangga Becik, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Gabriel Randall W Prodiakon: Thomas Erwin Kurniawan, Wahid Gunawan, Emmanuel Adi Sepiarso, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Soehartono D.S.</p>
<p>Minggu, 22 Oktober 2017, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: PSA WILAYAH 4 Pemazmur: PSA WILAYAH 4 Putra/i Altar: Rodulfus David Dharmahutama, Maria Seraphine Marvella, Elisabeth Margaretha Manalu, Anastasya Cecilia Ruth Kilapong, Sesilia Devi, Antonius Adrian Nathaniel, Benedicta Aurelia Virenze, Gabriel Randall W, Johannes Baptista Marcell Wibawanto, Karel Charlie Nikola, Theresia Aurora Rosarian Adiana</p>	<p>Minggu, 29 Oktober 2017, pukul: 09.00 Koor: SMA Tarakanita 1 Petugas Tatib: St. Theodorus Pemazmur: Francisca Wahyuni Wulandari Putra/i Altar: Aurelia Anindita Herputri, Michael Rama Aviandri Santoso, Margaretha Velicia, Jose M. Pereira, Matthew J. Pereira, Genoveva Audrey Divavolney Dhayawardhana, Marcus Aurelius Breatmaja D.D, Ignatius Dimas Dwikinasih, Vincentia Catur D. Anggraini, Rafaella Putri Utama,</p>

Prodiakon: George Pangemanan, Helfina Martini Tisnakusuma, Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Ignatius Iwan Adi Susanto, Paulus Adidoyo Prakoso, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah, Diana Deisy Salem, David Sabariman Prajitno, Constantin Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andriyanto, Bernadette Aylina Kartika W, Bernadetha Siswanti

Minggu, 22 Oktober 2017, pukul: 17.00

Koor dan Tatib: OMK

Pemazmur: OMK

Putra/i Altar: Elisabeth Lovisia Eva Karensa, Michael Rama Aviandri Santoso, Rafael Christian, Theresia Carissa Indurasmu, Helena Amithya da Rato, Clara Tunjung Paramesti, Giacinta Maretha Prita Pradita, Dorotea Oktafanya Aurora P., FX. Gayu Gotama Bangsa, Franzeska Sandrina Regita Cahyani, Aurelia Anindita Herputri

Prodiakon: Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Ping Julianto Widjaja, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto, Alexander Bambang Ambono

Anastasia Anggraini, Katarina Sari Kusuma D. M.

Prodiakon: Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Yuliana Yelly, Yustinus F. Irjayanto, Agnes A. Sayan Rampisela, Agnes Bertha Tabarani, Harianto Kusnadi, Vincentius Eko Priyambodo, Vincentia Ventje Restutuani, Dwiwardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitia Budhi, Ongko Hadi Sugianto, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati

Minggu, 29 Oktober 2017, pukul: 17.00

Koor dan Tatib: Sta. Angela

Pemazmur: Margaretha Cindy

Putra/i Altar: Felicia Safira Rahardjo, Fridolin Oktafandy Rahardjo, Judith Vanessa Rahmadi, Fransisca Vania Rahmadi, Orlando Owen Christopher, Bernadette Vidya Averina Putri, Gabriella Alva Levia Hantoro, Ivana Permata Ariesta, Vincentius Adrian N., Ferdinandus Julian Marcell Nestyaputra

Prodiakon: Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Alfonsus Haryanto, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring, Philipus Tambunan, Petrus L. Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari S., Paula Maria Chandra



⌘ PENGUMUMAN ⌘

1. **Misa** untuk **Warga Senior** akan diadakan pada hari Jumat, 20 Oktober 2017 pukul 09.00 di Aula SanMaRe yang akan dipimpin oleh Romo Sylvester Nong Pr.
2. **Donor Darah** akan diadakan pada hari Minggu, 22 Oktober di Aula Sanmare mulai jam 08:00. Mohon partisipasi umat pada acara Donor Darah.
3. **Pertemuan untuk Orang Tua & Wali Baptis Bayi** akan diadakan pada Minggu, 5 November pukul 15.00 - 17.00 di ruang kelas It 3. Baptis bayi akan diadakan pada hari Minggu, 12 November mulai jam 10.30. Formulir pendaftaran dapat diambil di Sekretariat paroki. Orang tua yang akan membaptiskan anaknya dimohon mempersiapkan diri.
4. **Akan saling menerimakan Sakramen Pernikahan**

Pengumuman ke I

- Georgia Aviandhani dari Lingk. Sta. Monika dengan Andreas Galih Laksono Hardanto dari Lingk. Sta. Anna – Gereja Santa Perawan Maria – Gresik – Jawa Timur
- Egan Giovanni Chandra dari Lingk. Sta. Katharina dengan Maria Dolorosa Jessy Bongsu dari Lingk. Maria Bunda Rosario 3 – Wilayah 7 – Gereja Maria Bunda Karmel – Tomang – Jakarta Barat
- Anastasia Kharina dari Lingk. Sta. Regina dengan Douglas Kent Antioco dari Hayward - Oakland

Pengumuman ke III

- Graz Yudo Hadi Rimba dari Lingk. Sta. Ursula dengan Anastasia dari Lingk. St. Aloysius – Gereja SP. Maria Diangkat Ke Surga – Katedral Jakarta

Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, wajib memberitahu Pastor kepala Paroki. Umat yang mau menikah harus sudah menerima Sakramen Krisma, dan minimal menghadap pastor paroki 3 bulan sebelum pernikahan.

LOWONGAN Sebuah perusahaan digital mencari tenaga Laki/Perempuan umur max 22 tahun untuk magang menjadi digital print operator lokasi di BSD. Kontak 0816813572 bpk. Laurentius

IKLAN BARIS – Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan. Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke: sekretariat@parokisanmare.or.id



Memperingati Hari Minggu Misi Se-Dunia pada Minggu, 22 Oktober 2017, BIA-BIR mengundang Anak-Anak & Remaja ikut dalam Misa pukul 09.00.

Tujuan Hari Minggu Misi se-Dunia adalah membantu memajukan semangat misioner universal di antara umat Allah.

Disarankan anak-anak yang hadir mengenakan baju melambangkan 5 benua :

Wil 1 dan Wil 6 : Merah
Wil 2 dan Wil 7 : Kuning
Wil 3 dan Wil 8 : Hijau

Wil 4: Biru
Wil 5: Putih

